

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimen* dengan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive comparative* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pada studi *cross-sectional*, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Riyanto, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi kesehatan dan mahasiswi non kesehatan angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti memilih mahasiswi angkatan 2014 yang dijadikan populasi karena menurut *American Cancer Society* (2011), SADARI baik dilakukan pada usia minimal 20 tahun dimana jaringan payudara sudah matur. Mahasiswi angkatan 2014 rata-rata berusia 20 tahun dan masih aktif mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan mahasiswi angkatan 2013 meskipun mereka berusia 20 tahun namun sebagian besar sudah tidak aktif di perkuliahan, hal ini dikarenakan mereka sudah dinyatakan lulus dari perkuliahan. Hal ini dibuktikan dari rata - rata mahasiswi non kesehatan angkatan 2013 dapat

menyelesaikan perkuliahan dengan kurun waktu 3,5 tahun. Data dari Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2016), menyatakan jumlah total populasi mahasiswi angkatan 2014 adalah 2.016 orang, yang terdiri dari 327 mahasiswi kesehatan dan 1.689 mahasiswi non kesehatan.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah orang yang dipilih dari populasi dengan menggunakan teknik sampling (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua populasi berbeda yaitu sampel untuk mahasiswi kesehatan dan sampel untuk mahasiswi non kesehatan. Sehingga penghitungan jumlah sampel untuk masing - masing populasi berbeda.

a. Mahasiswi kesehatan

Jumlah sampel dari mahasiswi kesehatan sesuai dengan rumus sampel untuk populasi kecil atau kurang dari 1.000 (Nursalam, 2013).

Jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi (0.05)

$$n = \frac{327}{1+327(0,05)^2} = \frac{327}{1+0,8175} = 179,9 = 180 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi sesuai

dengan proporsi masing - masing kelompok (Dahlan, 2010). Jumlah sampel akan dibagi empat, karena mahasiswa kesehatan UMY terdiri dari empat program studi (prodi) yaitu PSIK, KU, KG, dan Farmasi. Pembagian sampel sesuai dengan persentase jumlah mahasiswa masing - masing program studi dan kemudian dilakukan *random* dimasing - masing prodi dengan menggunakan undian nomor yang mewakili setiap nama mahasiswa.

$$1) \text{ Kedokteran Umum (KU)} \quad = \frac{101}{327} \times 180 = 56 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Program Studi Ilmu Keperawatan} = \frac{75}{327} \times 180 = 41 \text{ responden}$$

$$3) \text{ Kedokteran Gigi (KG)} \quad = \frac{83}{327} \times 180 = 46 \text{ responden}$$

$$4) \text{ Farmasi} \quad = \frac{68}{327} \times 180 = 37 \text{ responden}$$

b. Mahasiswa non kesehatan

Jumlah sampel dari mahasiswa non kesehatan, yaitu 10% - 20% dari jumlah populasi, hal ini dikarenakan jumlah populasi lebih dari 1.000 (Nursalam, 2013). Jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

$$n = 10\% \times 1.689 = 168,9 = 169 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi sesuai

dengan proporsi masing - masing kelompok (Dahlan, 2010). Mahasiswi non kesehatan UMY terdiri dari sembilan belas prodi, untuk menyamakan dengan jumlah prodi mahasiswi kesehatan maka hanya akan diambil empat prodi secara acak dengan menggunakan undian. Hal ini bertujuan agar data yang didapat tidak mengalami bias. Tahap kedua menentukan individu - individu yang akan dijadikan sampel sesuai dengan proporsi masing-masing kelompok (*propotional random sampling*). Pembagian sampel sesuai dengan persentase jumlah mahasiswi masing- masing program studi dan kemudian dilakukan *random* dimasing - masing prodi dengan menggunakan undian nomor yang mewakili setiap nama mahasiswi, yang terdiri dari:

- 1) Ilmu Pemerintahan $= \frac{132}{580} \times 169 = 38$ responden
- 2) Akuntansi $= \frac{199}{580} \times 169 = 58$ responden
- 3) Agroteknologi $= \frac{75}{580} \times 169 = 22$ responden
- 4) Ekonomi dan Perbankan Islam $= \frac{174}{580} \times 169 = 51$ responden

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 349 responden, yang terdiri dari 180 mahasiswi kesehatan dan 169 mahasiswi non kesehatan.

Penelitian ini menggunakan penentuan kriteria sampel untuk mengurangi bias hasil penelitian, yaitu kriteria inklusi dengan karakteristik yang dimiliki responden penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia mengisi kuesioner dengan menandatangani *inform consent*
- 2) Mahasiswi aktif dalam perkuliahan (aktif mengikuti proses belajar mengajar di perkuliahan)
- 3) Usia minimal 20 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2) Mahasiswi yang menderita kanker payudara

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukan penelitian (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai Mei 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu perilaku SADARI mahasiswi kesehatan dan non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Perilaku SADARI	Perilaku SADARI adalah suatu respon atau tindakan dari individu untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri, yang dilakukan lima sampai tujuh hari setelah hari pertama menstruasi dengan cara mengamati dan meraba payudara untuk mengetahui ada tidaknya keabnormalan pada payudara, seperti adanya benjolan yang tidak normal, nyeri pada payudara, dan keluarnya cairan abnormal dari payudara	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76% - 100% Cukup baik = 56% - 75% Kurang baik = <56%

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi 14 buah pertanyaan tentang perilaku SADARI mahasiswa kesehatan dan non kesehatan. Cara mengisi kuesioner dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang disediakan pada lembar kuesioner. Kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian Nugraheni (2016).

Tabel 2. Kisi - Kisi Instrumen Kuesioner Perilaku SADARI

Pertanyaan	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah Soal
Aktifitas SADARI	1	2	2
Tujuan SADARI	3,4		2
Frekuensi dan Waktu SADARI	5,6		2
Langkah - langkah SADARI	7,8,9,10,11,12,13,14		8

Berdasarkan tabel di atas nilai maksimal pada kuesioner ini yaitu 14, dan nilai minimal yaitu 0. Pertanyaan pada kuesioner merupakan pertanyaan positif (*favourabel*) nilai skor jawaban, “Ya”, adalah 1 dan, “Tidak”, adalah 0 dan negatif (*unfavourabel*) nilai skor jawaban, “Ya”, adalah 0 dan, “Tidak”, adalah 1. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Skala *Guttman*, yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas, yaitu ya dan tidak (Hidayat, 2007). Alternatif jawaban benar pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil penelitian kuesioner berupa persentase untuk menilai perilaku SADARI mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

x : Jumlah jawaban benar

N : jumlah butir

Peneliti menggunakan kuesioner perilaku SADARI dari Nugraheni (2016), sehingga untuk pengukuran variabel perilaku SADARI menggunakan pengkategorian yang sama dengan peneliti sebelumnya. Pengkategorian nilai ukur perilaku SADARI adalah 76% - 100% untuk perilaku SADARI baik, 56% - 75% untuk perilaku SADARI cukup baik, dan < 56% untuk perilaku SADARI kurang baik.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Riyanto, 2011). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Riyanto, 2011). Instrumen ini sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Dwi Amelia Nugraheni (2016) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap 30 responden dengan *degree of freedom* (df) = 28 sehingga $r_{tabel} = 0,361$. Teknik pengujian validitas menggunakan *Pearson Product Moment*. Pertanyaan yang valid berjumlah 14 item, dengan nilai r_{hitung} berbeda di setiap soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus K-R-20. Ketentuannya apabila nilai $r > 0,6$, maka pertanyaan

tersebut reliabel. Sebaliknya, apabila nilai $r < 0,6$, maka pertanyaan tersebut tidak reliabel (Riyanto, 2011). Instrumen penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Dwi Amelia Nugraheni (2016) di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap 30 responden. Hasil dari uji reliabilitas item pertanyaan mengenai perilaku SADARI menunjukkan nilai $r = 0,771$ sehingga instrumen dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian pada dosen pembimbing. Peneliti melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian, kemudian mengurus surat izin survei pendahuluan dari kampus. Selanjutnya, peneliti melakukan survei pendahuluan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah survey pendahuluan selesai, peneliti menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing. Setelah proposal dikonsultasikan dan disetujui dosen pembimbing, peneliti melakukan ujian proposal penelitian dan dilanjutkan dengan perbaikan proposal. Setelah itu, peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah satu bulan, peneliti mendapatkan surat hasil uji etik dengan nomor surat 143/EP-FKIK-UMY/III/2017. Kemudian peneliti meminta surat

persetujuan penelitian dari Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan meminta izin penelitian di setiap fakultas yang akan dilakukan penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke setiap kelas pada setiap prodi yang menjadi responden dalam penelitian. Setelah peneliti menemukan calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, peneliti kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta dampak dari penelitian kepada calon responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka calon responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian, peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti mengumpulkan kuesioner dan mengecek kelengkapan isi kuesioner. Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data serta analisis data yang sudah didapat.

3. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan meliputi pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing* (pengecekan data)

Kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan diisi oleh reponden dilakukan pengecekan kembali. Hal ini dilakukan dengan meneliti semua pertanyaan apakah sudah terisi, isinya jelas, dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan lainnya. Apabila ada kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap, maka kuesioner tersebut tidak digunakan.

2. *Coding* (pemberian kode)

Coding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer. Peneliti melakukan *coding* untuk kuesioner perilaku SADARI dengan 1 = baik, 2 = cukup baik, 3 = kurang baik.

3. *Data Entry* (memasukan data)

Kuesioner yang sudah diklasifikasikan dan diberi kode kemudian dimasukan ke dalam master tabel atau data base computer.

4. *Tabulating* (tabulasi)

Kuesioner yang memiliki angka - angka atau kode skor pada setiap item pertanyaannya dijumlahkan sehingga didapat skor keseluruhan. Hasil pengkodean dimasukan ke dalam tabel yang dilakukan secara komputerisasi untuk memudahkan dalam analisis data.

5. *Cleanning* (pembersihan data)

Cleanning dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan atau tidak, dan membuang data yang tidak terpakai.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi tiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Pada analisis data univariat dilakukan pengujian untuk melihat data perilaku SADARI dari mahasiswi kesehatan dan non kesehatan. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan uji *frequencies* yang terdapat pada program komputer.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu menganalisis data berdasarkan dua variabel untuk menguji pengaruh atau perbandingan (Notoadmodjo, 2012). Pada analisis bivariat menggunakan analisis komparasi bivariat. Analisis ini digunakan untuk melihat perbandingan perilaku SADARI mahasiswi kesehatan dan non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Non Parametrik menggunakan Uji *Mann-Whitney* karena data yang digunakan dalam bentuk ordinal dan tidak berpasangan. Uji *Mann Whitney* dapat digunakan pada dua sampel yang berukuran tidak sama (Siregar, 2013).

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% jika $p \text{ value} < 0,05$ maka hipotesis H_a diterima, dan sebaliknya jika $p \text{ value} > 0,05$ maka hipotesis H_a ditolak (Dahlan, 2013). Apabila H_a diterima maka pada penelitian ini terdapat perbedaan perilaku SADARI antara mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

K. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, dan *justice* (Hidayat, 2007).

1. Informed Consent

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar *informed consent* diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka *informed consent* harus ditandatangani oleh subjek penelitian (Hidayat, 2007).

2. Anonymity

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

4. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti (Hidayat, 2007).

